

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.01. Hasil Penelitian

##### 5.01.01. Uji Asumsi

Uji asumsi pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah persebaran *item* normal atau tidak dan untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan linier atau tidak. Uji asumsi dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25 for Windows*.

##### 5.01.02. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas diukur menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test*. Sebaran item pada variabel dinyatakan mempunyai sebaran normal apabila nilai  $p > 0,05$ . Pada hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri mempunyai nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,200 ( $p > 0,05$ ) yang berarti variabel memiliki sebaran normal, kemudian pada variabel citra diri memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,200 ( $p > 0,05$ ) yang berarti variabel tersebut memiliki sebaran yang normal.

##### 5.01.03. Uji Linieritas

Pada penelitian ini, hasil uji linieritas antara antara citra diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa menunjukkan bahwa  $F_{\text{linier}}$  sebesar 53,477 dengan nilai  $p < 0,01$  yang berarti kedua variabel mempunyai hubungan yang linier.

#### 5.01.04. Hasil Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji asumsi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25 for Windows*. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil uji hipotesis hubungan antara citra diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswi menunjukkan koefisien  $r_{xy} = 0,765$  dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hal itu menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara citra diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswi. Semakin positif citra diri mahasiswi maka akan semakin positif pula kepercayaan diri mahasiswi, begitu pula sebaliknya.

#### 5.02. Pembahasan

Berdasar hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien  $r_{xy}$  sebesar 0,765 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara citra diri dan kepercayaan diri pada mahasiswi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi citra diri mahasiswi, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki dan begitu pula sebaliknya, semakin rendah citra diri mahasiswi maka akan semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki.

Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amma, Widiani, dan Trishinta (2017) yang menjelaskan jika adanya hubungan antara citra diri terhadap tingkat kepercayaan diri, maka semakin positif citra diri yang

dimiliki akan membuat kepercayaan diri semakin positif pula. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki citra diri yang positif akan menimbulkan kepercayaan diri yang positif pula sehingga individu dapat melakukan segalanya secara mandiri tanpa bantuan seseorang serta timbul rasa percaya diri untuk melakukan sesuatu yang positif. Preston (2001) mengatakan jika seseorang yang kekurangan kepercayaan diri tidak akan meraih sesuatu dengan maksimal karena mereka tidak pernah mengambil risiko.

Bailey (2013) menjelaskan jika citra diri yang baik dapat dibangun melalui pembentukan karakter yang nantinya dapat membentuk kepercayaan diri seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dachyang (2013) didapatkan hasil tingginya citra diri yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan diri yang tinggi pula. Dimana individu tersebut selalu yakin akan kemampuan yang dimilikinya, disiplin dalam melakukan segala hal, dan terbebas dari rasa takut akan mengalami kegagalan. Tyler (2016) juga menjelaskan seseorang yang memiliki rasa percaya diri selalu menjaga postur tubuh dengan baik, melihat ke mata lawan bicara, memiliki suara yang lantang dan jabatan tangan yang yakin.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, sumbangan efektif yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 58,5% yang berarti citra diri mempengaruhi kepercayaan diri pada mahasiswa sebesar 58,5%, kemudian sisanya 41,5% dipengaruhi faktor-faktor lainnya seperti harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Pada penelitian ini, peneliti menemui beberapa keterbatasan seperti beberapa subjek yang menolak untuk mengisi skala. Kelemahan skala pada penelitian ini

adalah peneliti menggunakan alternatif jawaban “setuju” bukan “sesuai”, sehingga seharusnya alternatif jawaban yang diberikan peneliti pada skala adalah “Sangat Tidak Sesuai” hingga “Sangat Sesuai”.

